Apical Mempublikasikan Laporan Berkelanjutan Ketiga – "Menyinergikan Energi"

Kuala Lumpur, 6 September 2019 – Apical Group, salah satu pengolah, pedagang, dan eksporter minyak sawit terbesar di Indonesia, merilis laporan berkelanjutan 2018. Laporan ini menawarkan pendekatan komprehensif terhadap pelaporan berkelanjutan dibandingkan laporan sebelumnya, menggunakan Standar Global Reporting Intiative sebagai dasar laporan, yang juga mencakup rincian terhadap komitmen United Nations Sustainable Development Goals (UNSDGs).

Laporan berkelanjutan Apical ini dipublikasikan secar rutin setiap tahun sejak 2016. Laporan ini berfokus tentang cara Apical menciptakan sinergi melalui hubungan dengan jaringan pemangku kepentingan yang luas di rantai nilainya dan menggunakan teknologi dalam mencapai tujuan berkelanjutan.

Apical Group secara aktif membandingkan operasinya dengan standar global dan praktik terbaik untuk mencapai tujuan berkelanjutannya. Didukung dengan visinya untuk menjadi yang pemain minyak sawit terintegrasi global yang berkelanjutan, Apical berupaya untuk mendorong standar sosial, lingkungan, dan kehidupan yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya petani dan komunitas.

Laporan berkelanjutan Apical 2018 menyediakan laporan kinerja keberlanjutan perusahaan dan kemajuannya menuju komitmen secara transparan. Dalam pernyataannya di laporan, Dato' Yeo How, presdir Apical Group mengatakan, "kami memainkan peran penting dalam transformasi dan tetap berkomimen untuk memperkuat posisi sebagai *influencer* dalam meneruskan kolaborasi dan keterlibatan dengan para pemangku kepentingan."

Dato' Yeo How menambahkan, "Secara khusus, kami ingin memanfaatkan potensi kemitraan dalam menciptakan sinergi yang lebih baik dan mengembangkan kolaborasi yang kuat dalam perjalanan kolektif kami menuju minyak sawit berkelanjutan. Sebagai bentuk upaya, kami secara aktif meningkatkan investasi dan pengujian terhadap teknologi-teknologi baru."

Laporan ini juga mendeklarasikan dukungan Apical terhadap United Nations Sustainable Development Goals (UNSDGs). Laporan ini secara rinci menjelaskan rencana kontribusi lanjut perusahaan terhadap 6 tujuan prioritas yang dipercaya memiliki peluang besar untuk maju dan sesuai dengan filosofi bisnis Apical, yaitu 5Cs – baik untuk komunitas, negara, iklim, dan pelanggan kemudian kembali pada kebaikan perusahaan."

"Melihat kembali pada tahun 2018, kami sangat bangga terhadap kemajuan yang telah kami capai dan dampak yang telah kami berikan melalui transformasi di beberapa inisiatif. Khususnya, melalui pendekatan andalan Apical untuk keterlibatan pemasok, kami melihat secara langsung dampak transparansi dan ketulusan dalam keterlibatan," Tambah Dato' Yeo How.

Untuk ke depannya, Apical akan fokus kepada peningkatan berkelanjutan untuk mengembangkan kemajuan saat ini. Pada pendekatan 2020, Apical berencana untuk memperkuat upaya dan aktivitasnya dalam mendorong perubahan positif di industri minyak sawit baik dari dalam maupun rantai jaringannya yang luas. Dalam mengatasi peningkatan berkelanjutan, Apical memperkuat kebijakan berkelanjutan dan kepatuhan pemasok terhadap kebijakan tersebut, menerapkan rencana kepatuhan keberlanjutan pada kurun waktu tertentu, dan meningkatkan pelaporan pada

implementasi kemajuan melalui pengembangan kerangka penilaian sosial yang komprehensif di tahun 2020.